

TUGAS AKHIR

STUDI FAKTOR LINGKUNGAN SARANA SANITASI DAN PHBS YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DIARE PADA ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALAK



OLEH

RENSA SONALIATI UMBU DETA
NIM: PO 5303330210838

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KEMENKES POLTEKKES KUPANG
PROGRAM STUDI SANITASI
TAHUN 2024**

**STUDI FAKTOR LINGKUNGAN SARANA SANITASI DAN PHBS
YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DIARE PADA ANAK
BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALAK**

Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi

**OLEH:
RENSA SONALIATI UMBU DETA
NIM: PO 5303330210838**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI DIII SANITASI
2024**

TUGAS AKHIR

STUDI FAKTOR LINGKUNGAN SARANA SANITASI DAN PHBS YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DIARE PADA ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALAK

Di susun oleh:
Rensa Sonaliati Umbu Deta

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir
Poltekkes Kemenkes Kupang Program Studi Sanitasi
pada tanggal 06 Juli 2024

Pembimbing,


Dr. Ragu Harming Kristina, SKM., M.Kes
NIP. 19631027 198603 2 001

Dewan Penguji,


Ketua
Karolus Ngambut, SKM., M.Kes
NIP. 19740501 200003 1 001

Anggota


Dr. Ragu Harming Kristina, SKM., M.Kes
NIP. 19631027 198603 2 001

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi



KEASLIAN PENELITIAN

Siapa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rensa Sonaliati Umbu Deta

Nim : PO5303330210838

Prodi :DIII-Sanitasi

Judul TA : **STUDI FAKTOR LINGKUNGAN SARANA SANITASI
DAN PHBS YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DIARE
PADA ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
ALAK**

Menyatakan dengan sebenarnya tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pun pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan dan pikiran saya sendiri, apa bila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan saya tersebut.

Kupang, 23 Agustus 2024
Yang membuat pernyataan



Rensa Sonaliati Umbu Deta

BIODATA PENULIS

Nama : Rensa Sonaliati Umbu Deta

Tempat Tanggal Lahir : Pagollu Dima, 12 Agustus 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jln Piet A. Tallo Liliba , Kupang Nusa Tenggara Timur

Riwayat Pendidikan : -

1. SD Masehi Wee Baro Tahun 2015
2. SMP Negeri 1 Tana Righu Tahun 2018
3. SMA Negeri 1 Tana Righu Tahun 2021

Riwayat Pekerjaan : -

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

“ Kedua orang tua tercinta serta semua keluarga”

Motto

“Jangan takut gagal, karena kegagalan adalah awal dari kesuksesan”

ABSTRAK

STUDI FAKTOR LINGKUNGAN SARANA SANITASI DAN PHBS YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DIARE PADA ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALAK

Rensa Sonaliati Umbu Deta, Ragu Harming Kristina*)

yondiwardoumbudeta@gmail.com

*) prodi sanitasi poltekkes kemenkes kupang

Xi+83 halaman= Tabel, Gambar, Lampiran

Diare merupakan salah satu penyebab kematian utama di dunia, dan sekitar 2,5 juta orang meninggal setiap tahunnya. Diare disebut juga sebagai buang air besar yang frekuensinya lebih dari 3 kali sehari dengan konsistensi tinja yang encer. Penyebab diare dapat ditinjau dari hots, agent, dan environtment. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor sarana sanitasi lingkungan dan PHBS yang mempengaruhi kejadian diare pada anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Alak. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dan rancangan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel dalam penelitian ini adalah penyediaan air bersih, ketersediaan jamban sehat, ketersediaan SPAL, ketersediaan tempat sampah, perilaku hidup bersih. Adapun populasi dari penelitian ini adalah semua anak balita usia 1-4 tahun yang menderita diare pada bulan Januari-April yang berjumlah 186 anak. Sampel dari penelitian ini adalah 65 anak yang menderita diare pada bulan Januari-April. Teknik pengambilan data primer (data yang diperiksalangsung dilapangan) dan data sekunder (data yang dikumpulkan oleh orang lain). Hasil pemeriksaan penyediaan sarana air bersih kategori cukup sebanyak 3 rumah (5%), ketersediaan jamban kategori cukup sebanyak 8 rumah (12%), tempat sampah kategori kurang sebanyak 37 rumah (57%), SPAL kategori kurang sebanyak 64 rumah (92%), PHBS cuci tangan kategori kurang 60 responden (92%), PHBS merebus air kategori kurang sebanyak 10 responden (15%), dan PHBS menutup makanan kategori kurang sebanyak 9 responden (14%). Kesimpulan adalah kasus diare yang disebabkan oleh wadah sampah yang tidak memenuhi syarat, tanpa fasilitas SPAL atau PHBS. Responden disarankan untuk selalu menjaga kualitas lingkungan..

Kata kunci: *sarana sanitasi lingkungan, PHBS, kejadian diare*

Kepustakaan : 13 buah (2016-2023)

ABSTRACT

STUDY OF ENVIRONMENTAL FACTORS IN SANITATION AND PHBS FACILITIES THAT INFLUENCE THE INCIDENT OF DIARRHEA IN YOUNG CHILDREN IN THE WORKPLACEALAK HEALTH CENTER

Rensa Sonaliati Umbu Deta, Ragu Harming Kristina*)

yondiwardoumbudeta@gmail.com

*) Kupang Ministry of Health Polytechnic Sanitation Study Program

xi+83 pages= Tables, Figures, Attachments

Diarrhea is one of the main causes of death in the world, and around 2.5 million people die every year. Diarrhea is also known as defecation with a frequency of more than 3 times a day with a watery stool consistency. The causes of diarrhea can be viewed from hosts, agents, and environments. The aim of this research is to determine the factors of environmental sanitation facilities and PHBS that influence the incidence of diarrhea in children under five in the Alak Community Health Center Working Area. This type of research is descriptive research. And the design of this research is to use a cross sectional approach. The variables in this research are the provision of clean water, the availability of healthy latrines, the availability of SPAL, the availability of rubbish bins, clean living behavior. The population of this study was all children under five aged 1-4 years who suffered from diarrhea in January-April, totaling 186 children. The sample from this study was 65 children who suffered from diarrhea in January-April. Techniques for collecting primary data (data examined directly in the field) and secondary data (data collected by other people). The results of the inspection of the provision of clean water facilities in the adequate category were 3 houses (5%), the availability of toilets in the adequate category was 8 houses (12%) , waste bins in the insufficient category are 37 houses (57%), SPAL in the insufficient category are 64 houses (92%), PHBS hand washing is in the insufficient category 60 respondents (92%), PHBS boils water in the insufficient category is 10 respondents (15%), and PHBS closed the food category for 9 respondents (14%). The conclusion is that cases of diarrhea are caused by waste containers that do not meet the requirements, without SPAL or PHBS facilities. Respondents were advised to always maintain environmental quality.

Key words: environmental sanitation facilities, PHBS, diarrhea incidence

Bibliography: 13 pieces (2016-2023)

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas perlindungan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Studi Faktor Lingkungan Sarana Sanitasi Dan PHBS Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Alak”

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Ibu Dr. Ragu Harming Kristina, SKM.,M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama penyusunan tugas akhir ini. Penulis juga menyadari bahwa ini semua tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Irfan, SKM., M.Kes Selaku Direktur Politeknik Kemenkes Poltekkes Kupang
2. Bapak Oktofianus Sila, SKM., M.Sc Selaku Ketua Program Studi Sanitasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
3. Bapak Oktofianus Sila, SKM., M.Sc Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah sabar dan rendah hati dalam membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga sampai pada tahap ini.
4. Bapak Karolus Ngambut, SKM, M.Kes selaku dosen penguji yang selalu sabar dalam memberikan saran kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Program Studi Sanitasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang yang selalu memberikan nasihat dan semangat saat melakukan penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak Rifki selaku pegawai di UPTD Puskesmas Alak dan koordinator Sanitarian yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Teristimewa kedua orang tua, bapak Lukas Lalo Umbu Deta dan ibu Yumina Baok, kakak Yondi, adik tercinta Rini dan Sabrina serta semua keluarga yang selalu mendukung penulis lewat doa dan materi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman-teman dekat : Natalia, Marlince, Afrania, Lya Djami dan teman-teman angkatan 27 DIII Sanitasi, terlebih kelas A yang saling memberi semangat untuk satu dengan yang lain.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun yang bermanfaat bagi penulis dalam menyempurnakan Tugas Akhir ini.

Kupang, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
BIODATA PENULIS	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi	5
1. Pengertian Diare	5
2. Klasifikasi Diare	6
3. Etiologi	7
4. Penyebab Diare.....	11
5. Cara Penularan	12
6. Tanda-Tanda Penyakit Diare	14
7. Penanganan Diare	14
8. Pencegahan Diare	19
B. Pengetahuan	23
1. Pengertian Pengetahuan.....	23
2. Tingkatan Pengetahuan.....	24
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	26
C. Perilaku	27
D. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare	28
1. Kemiskinan.....	28
2. Kepadatan Perumahan	29
3. Faktor Sanitasi Lingkungan.....	30
4. Faktor Perilaku	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian	41
B. Kerangka Konsep	41
C. Variabel Penelitian.....	42
D. Definisi Operasional.....	42
E. Populasi Dan Sampel	45
F. Metode Pengumpulan Data.....	46
G. Pengolahan Data.....	47
H. Analisis Data	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi	49
1. Batas-Batas Wilayah Kerja Puskesmas Alak	49
2. Gambaran Umum Responden.....	50
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Definisi Operasional.....	40
Tabel 2. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Alak.....	50
Tabel 3. Gambaran Umum Responden Menurut Pekerjaan Ibu	51
Tabel 4. Gambaran Umum Responden Menurut Jenis Kelamin Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Alak	52
Tabel 5. Hasil Pemeriksaan Air Bersih Berdasarkan JawabanNarasumber.....	52
Tabel 6. Hasil Pemeriksaan Ketersediaan Sanitasi Toilet Berdasarkan Jawaban Narasumberdi Puskesmas Alak.....	53
Tabel 7.Hasil Pemeriksaan Sarana Tempat Sampah Berdasarkan Jawaban Narasumberdi Puskesmas Alak.....	54
Tabel 8.Hasil Pemeriksaan SistemPembuangan Air LimbahBerdasarkan Jawaban Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Alak.....	55
Tabel 9.Hasil survei PHBS Mencuci Tangan Berdasarkan jawabandi Puskesmas Alak.....	56
Tabel 10.Hasil Ivestigasi masyarakat tentang PHBS Merebus Air Sampai Berdasarkan JawabandiPuskesmas Alak.....	57
Tabel 11.Hasil Pemeriksaan PHBS Menutup Makanan Berdasarkan Jawaban Narasumberdi Wilayah Kerja Puskesmas Alak.....	58

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Kerangka Konsep Penelitian	40
Gambar 2.2 Peta Sebaran Wilayah Kerja Puskesmas Alak	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Master tabel hasil pemeriksaan sarana air bersih
- Lampiran II. Master tabel hasil pemeriksaan jamban sehat
- Lampiran III. Master tabel hasil pemeriksaan tempat sampah
- Lampiran IV. Master tabel hasil pemeriksaan SPAL
- Lampiran V. Master tabel hasil pemeriksaan PHBS cuci tangan
- Lampiran VI. Master tabel hasil pemeriksaan PHBS merebus air
- Lampiran VII. Master tabel hasil pemeriksaan PHBS menutup makanan
- Lampiran VII. Kuisioner penelitian
- Lampiran IX. Surat iji penelitian
- Lampiran X. Surat ijin penelitian puskesmas
- Lampiran XI. Dokumentasi

